

HUBUNGAN STATUS EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI TAHUN 2016

Nia Nurzia,
STIKes Prima Jambi Program Studi D III Kebidanan
Korespondensi penulis : nia.nurzia@stikesprima-jambi.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi, Pendidikan, dan Dukungan Keluarga dengan Pencegahan Anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 29 Agustus. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 50 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 responden terhadap pencegahan anemia sebanyak 15 responden (30%) yang baik, sebanyak 35 responden (70%) kurang baik, dan status ekonomi terhadap pencegahan anemia selama kehamilan sebanyak 30 responden (60%) berpenghasilan rendah dan 20 responden (40%) berpenghasilan tinggi, pendidikan terhadap pencegahan anemia sebanyak 32 responden (64%) yang berpendidikan rendah dan 18 responden (36%) berpendidikan tinggi, dukungan keluarga positif sebanyak 17 responden (34%) dan negative sebanyak 33 responden (66 %).

Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dapat meningkatkan pelayanan antenatal, memberikan informasi pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam program pelayanan KIA, meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) kepada ibu hamil. Serta pentingnya kebutuhan nutrisi selama kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia selama kehamilan.

Kata Kunci : Status Ekonomi, Pendidikan, Dukungan Keluarga, Pencegahan Anemia

ABSTRACT

Based on the results of Health Research (Riskesdas) in 2013, the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia amounted to 37.1%. Giving tablet Fe in Indonesia in 2012 amounted to 85%. This percentage has increased compared to the year 2011, which amounted to 83.3%. Although the government has been doing relief programs anemia in pregnant women is to give Fe 90 tablets to pregnant women during pregnancy with the aim of reducing the number of maternal anemia, but anemia is still high.

This study uses research methods to determine Relationship Status Analytical Economics, Education, and Family Support the Prevention of anemia in pregnant women in Puskesmas Tanjung Pinang city of Jambi in 2016 with Cross Sectional approach. Research on 25-29 Agustus. Sampel in this study were taken with the technique Simple Random Side with a sample size of 50 respondents.

Shows that of 50 respondents to the prevention of anemia sebanyak 15 respondents (30 %) were good, as many as 35 respondents (70 %) are less good , and the economic status of the prevention of anemia during pregnancy as much as 30 respondents (60 %), low income and 20 respondents (40%) of high-income, education on the prevention of anemia by 32 respondents (64%) with low education and 18 respondents (36%) of highly educated, positive family support as many as 17 respondents (34%) and negative sebanyak 33 respondents (66%)

The conclusion of this study are expected PHC Tanjung Pinang Jambi city can improve antenatal care, providing information to pregnant women to enhance the knowledge, skills, and behavior in the KIA service program, increase KIE (Communication, Information, Education) to pregnant women. As well as anemia importance of nutritional needs during pregnancy in order to reduce the incidence during pregnancy .

Keywords : Anemia Prevention, Economic Status, Education, Support family

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kematian pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan social ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "potential danger to mother and child" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20 dan 89% dengan menetapkan Hb 11 g% sebagai dasarnya (Manuaba, 2010).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 yang sebesar 83,3 %. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi. (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Anemia pada umumnya terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang (developing countries) dan pada kelompok sosio-ekonomi rendah. Anemia terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan menyusui karena banyak yang mengalami defisiensi zat besi. Secara keseluruhan anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju, seperti di Amerika, 12% Wanita Usia Subur (WUS) (15 – 49 tahun) dan 11% wanita hamil mengalami anemia. (Fatmah, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diseluruh Puskesmas Kota Jambi Tahun 2014 dari 857 ibu hamil yang datang memeriksa kehamilannya, ibu yang mengalami anemia sebanyak 168 ibu hamil dan pada Tahun 2015 dari 929 ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, ibu yang mengalami anemia sebanyak 924 ibu hamil.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, ada hubungan status ekonomi terhadap pencegahan anemia di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016, ada hubungan pendidikan terhadap pencegahan anemia di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016, dan ada hubungan dukungan keluarga terhadap pencegahan anemia di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016.

Mengetahui hubungan status ekonomi, pendidikan, dan dukungan keluarga terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi, Pendidikan, dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 -29 Agustus 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berjumlah 141 datang berkunjung dan memeriksakan kehamilannya pada bulan Januari – Juni 2016 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik Simple Random Sampling dengan jumlah sampel 50 responden. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016

Tabel 1. Hubungan status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja

puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2016

Status Ekonomi	Pencegahan Anemia				Jumlah		P-value
	Negatif		Positif		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	8	16	12	24	20	40	0,00
Rendah	27	54	3	6	30	60	
Total	35	70	15	30	50	100	

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan antara status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 bahwa dari 20 responden status ekonomi tinggi, terdapat 8 (16%) ibu hamil yang tidak melakukan pencegahan anemia dan sebanyak 12 (24%) ibu hamil yang melakukan pencegahan anemia. Sebanyak 30 responden status ekonomi rendah, terdapat 27 (54%) ibu hamil yang tidak melakukan pencegahan Anemia dan sebanyak 3 (6%) ibu yang melakukan pencegahan anemia.

Hasil statistik diperoleh nilai p-value $0,00 < (0,05)$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi pencegahan anemia dengan status ekonomi ibu yang rendah (ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi ibu dengan pencegahan anemia pada ibu hamil pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2016) dengan demikian bahwa adanya hubungan antara status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang berdasarkan tersebut memang ekonomi masyarakatnya adalah menengah kebawah sehingga dengan penghasilan yang rendah tidak akan terpenuhinya kebutuhan yang mendasar (pangan yang berkualitas) dalam kehidupan sehari – hari, apalagi dengan warga tersebut dengan rata – rata memiliki anak lebih dari dua sehingga belum lagi

terpenuhinya kebutuhan dasar keluarga sehingga berdampak terhadap anemia dimana dikarenakan kurangnya daya beli atau kemampuan keuangan untuk memperoleh sesuai dengan kebutuhan yang terstandar memiliki gizi untuk kebutuhan otak dan kecerdasan anak nantinya begitu juga apalagi ibu yang masih hamil harus lebih diutamakan karena pentingnya pembentukan dan perkembangan janin yang sehat.

Berdasarkan hasil penelitian ini tentunya hasil uji chi – square adalah p-value 0,00 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variable status ekonomi ibu hamil terhadap pencegahan anemia.

Berdasarkan table dapat dilihat bahwa sebagian responden memiliki status ekonomi yang rendahnya yaitu sebesar 30 (60%), hal ini berarti responden tidak dapat dengan mudah melakukan akses terhadap makanan yang bergizi dan terhadap pelayanan status gizi seseorang menjadi lebih tidak terpenuhi. Hal ini dikarenakan kemungkinan pemanfaatan uang yang beredar dalam keluarga tidak merata.

Nurhayati (2005) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa mungkin sebagian besar uang yang dimiliki dimanfaatkan untuk pengeluaran non – pangan sehingga walaupun memiliki status ekonomi yang tinggi ibu hamil belum tentu dapat mengkonsumsi makanan bergizi.

Hubungan pendidikan terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016

Tabel 2. Hubungan pendidikan terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016

Pendidikan	Pencegahan Anemia				Jumlah		P-value
	Negatif		Positif		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	8	16	10	20	18	36	0,003
Rendah	27	54	5	10	32	64	
Total	35	70	15	30	50	100	

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan antara pendidikan terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 bahwa dari 18 responden pendidikan tinggi, terdapat 8 (16%) ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi kurang melakukan pencegahan anemia dan sebanyak 10 (20%) ibu hamil yang berpendidikan tinggi melakukan pencegahan anemia. Sebanyak 30 responden pendidikan rendah, terdapat 27 (54%) ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah kurang melakukan pencegahan anemia dan sebanyak 5 (10%) ibu hamil yang berpendidikan rendah melakukan pencegahan anemia.

Hasil statistik diperoleh nilai p-value $0,003 < (0,05)$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi pencegahan anemia dengan pendidikan ibu yang rendah (ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pencegahan anemia pada ibu hamil pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2016).

Berdasarkan data yang telah dianalisis terlihat bahwa responden memiliki pendidikan yang rendah dengan demikian dengan rendahnya pendidikan seseorang akan berpengaruh pengetahuan dan tingkat pengalaman dalam dalam kehidupan sehari – hari seperti dengan pendidikan yang rendah tentunya akan lebih lambat untuk

merencanakan atau keinginan jangka panjang yakni dalam pemenuhan kebutuhan atau memilih makanan yang bergizi tentunya tidak terlepas dari tingkat ketahu terhadap sesuatu yang akan dikonsumsi, apakah memiliki gizi yang tinggi dan sesuatu makanan yang dikonsumsi memberikan kontribusi terhadap pencegahan anemia pada si ibu akan tetapi seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Pendidikan telah dibicarakan didepan konsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Agar mengerti, para wanita hamil harus diberikan pendidikan yang tepat misalnya tentang bahaya yang mungkin terjadi akibat anemia, dan harus pula diyakinkan bahwa salah satu penyebab anemia adalah defisiensi zat besi.

Penelitian yang dilakukan Nur hayati (2005) di kecamatan seyegan, sleman, yogyakarta yaitu adanya hubungan antara kedua variabel, dalam penelitiannya tersebut diungkapkan bahwa keadaan ini mungkin disebabkan oleh tinggi rendahnya informasi mengenai kesehatan yang diterima oleh ibu hamil, dimana seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah belum tentu memiliki pengetahuan atau informasi yang kurang mengenai kesehatan.

Hubungan dukungan keluarga terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016

Tabel 3. Hubungan dukungan keluarga terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016

Dukungan Keluarga	Pencegahan Anemia				Jumlah		P-value
	Negatif		Positif		N	%	
	N	%	N	%			
Negatif	27	54	6	12	33	66	0,011
Positif	8	16	9	18	17	34	
Total	35	70	15	30	50	100	

Berdasarkan table hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi tahun 2016 bahwa dari 33 responden dukungan keluarga negatif, terdapat 27 (54%) ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga negatif kurang melakukan pencegahan anemia dan sebanyak 6 (20%) ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga positif melakukan pencegahan anemia. Sebanyak 17 responden dukungan keluarga positif, terdapat 8 (16%) ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga positif kurang melakukan pencegahan anemia dan sebanyak 9 (18%) ibu hamil yang dukungan keluarga negatif melakukan pencegahan anemia.

Hasil statistik diperoleh nilai p-value 0,011 (0,05) maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi pencegahan anemia dengan hubungan keluarga ibu yang rendah (ada hubungan yang signifikan antara hubungan keluarga ibu dengan pencegahan anemia pada ibu hamil pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tanjung pinang kota jambi tahun 2016)

Dukungan keluarga merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat melalui pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang

lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama.

Disini peran suami salah satunya memberikan support keluarga. Suami dapat memberikan dukungan dengan mengerti dan memahami setiap perubahan yang terjadi pada istrinya, memberikan perhatian dengan penuh kasih sayang dan berusaha untuk meringankan beban kerja istri. Jadi tidak ada salahnya bila suami mengingatkan jika ibu datang ke petugas kesehatan suami/keluarga selalu mengingatkan untuk selalu membawa buku KIA mengingat suami berperan penting sebagai kepala keluarga.

Seperti yang kita ketahui dukungan sosial merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat melalui pengetahuan bahwa individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai oleh pasangannya dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama. Jadi bila suami atau keluarga selalu mengingatkan ibu untuk selalu mengkonsumsi tablet Fe karena itu sangat bermanfaat buat ibu dan janinnya selama kehamilan maka ibu tersebut merasa dicintaidan diperhatikan oleh anggota keluarganya (Indriyani, 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang hubungan status ekonomi, pendidikan, dan dukungan keluarga terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016 maka dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa status ekonomi responden $p\text{-value } 0,00 < (\alpha=0,05)$ Ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil, Pendidikan responden $p\text{-value } 0,003 < (\alpha=0,05)$ Ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016 dan dukungan keluarga responden $p\text{-value } 0,011 < (\alpha=0,05)$ Ada hubungan yang bermakna antara dukungan Keluarga terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Merryana, Wirjatma di Bambang. Pengantar Gizi Masyarakat :Kencana Prenada Group : 2013
- Arisman. 2004. Gizi Dalam Daur Kehidupan :Buku Ajar IlmuGizi. EGC : Jakarta
- Dinkes Kota Jambi.2014 – 2015 .Cakupan Jumlah Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia 2014. Jambi Esy, 2014
- Fatmah, 2012.Gizi dan kesehatan Masyarakat. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Manuaba Chandranita Ayu, dkk. 2013. Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan KB. Bukukedokteran EGC : Jakarta
- Notoatmodjo, 2010.Metodologi Penelitian Kesehatan. PT RinekaCipta, Jakarta:
- Proverawati atikah danas fuah siti, 2009.Gizi Untuk Kebidanan.Nuha Medika Yogyakarta
- Proverawati Atikah,2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. NuhaMedika : Yogyakarta
- Rukiyahyeyeh Ai, yuliantilia . 2010. Asuhan Kebidanan IV (patologi kebidanan : CV. Trans Info Media : Jakarta
- Royston Erica ,Pencegahan Wanita Hamil:OrganisasiKesehatan Dunia : Jakarta
- Robson Elizabeth S, Waugh Jason. Patologi Pada Kehamilan :BukuKedokteran EGC : 2013
- Tarwoto dan wasnidar, 2013.Anemia Pada Ibu Hamil. Trans Info Media : Jakarta
- Waryana, Gizi Reproduksi :Pustaka Rihama, sewon Bantul, Yogyakarta
- Wawan,AdanDewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Perilaku Manusia .Nuha Medika. Jakarta
- <http://library.stikesnh.a...bida-263-1-25134654-1.pdf>
di akses pada tanggal 15 juni 2015 pukul 21.00 wib, Sitti Abidah, Sunarti Dode , Eddyman W. ferial.